

ABSTRAK

Kolesistektomi merupakan prosedur invasive yang dilakukan untuk pengambilan batu empedu dimana pada proses kolesistektomi (prosedur invasif untuk pengambilan batu empedu) digunakan anastesi agar pasien tidak merasakan nyeri pada saat dibedah. Namun, setelah selesai operasi pasien mulai sadar dan efek anastesi habis bereaksi, pasien akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Tujuan penelitian ini adalah penerapan relaksasi autogenik pada pasien Post Operasi Kolesistektomi untuk mengurangi nyeri di ruang H1 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien Post Operasi Kolesistektomi dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan rekam medis.

Hasil dari penerapan relaksasi autogenik yang di lakukan satu kali/hari selama 3 hari berturut – turut pada Tn. J dan Ny. A didapatkan adanya penurunan skala nyeri yang bertahap pada Tn. J maupun Ny. A, yang sebelumnya pada Tn. J skala nyeri 4 untuk Ny. A skala nyeri 5 setelah melakukan relaksasi autogenik nyeri berkurang menjadi skala 1.

Penerapan relaksasi autogenik ini efektif dapat mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien Post Operasi Kolesistektomi. Perawat diharapkan dapat memberikan teknik relaksasi autogenik sesuai standar operasional prosedur (SOP) pada pasien maupun keluarga dapat melakukan terapi secara mandiri.

Kata kunci : Relaksasi Autogenik, Nyeri, Kolesistektomi